**ABSTRAK**

RAHMAN SAENI. 2014. Industri Pabrik dan Masyarakat Lokal di Pinggiran Kota Makassar : Kasus Dua Komunitas Desa Sekitar PT. Kawasan Industri Makassar, (dibimbing oleh H. M. Idrus Abustam, Andi Agustang dan H. Heri Tahir).

Penelitian ini bertujuan : (1). Untuk mengetahui dampak sosial budaya terhadap keberadaan industri PT. KIMA di Makassar, (2). Menguraikan proses terjadinya perpindahan stratifikasi sosial dan pola perubahan kultur terhadap keberadaan industri PT. Kima di kota Makassar, (3) Untuk mengetahui pemetaan sosial hubungan korporasi (PT. KIMA) dengan komunitas lokal (4). Untuk mengetahui dampak sosial ekonomi terutama mata pencaharian hidup yang mengarah pada jebakan kemiskinan yang dapat mendukung masyarakat untuk bertahan hidup.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif-kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, yakni menggambarkan dampak sosial-budaya melalui sikap masyarakat, pola struktur stratifikasi sosial, perubahan perilaku budaya, pemetaan sosial, dan dampak sosial ekonomi; mata pencaharian hidup dengan jebakan kemiskinan sekitar perusahaan PT. KIMA. Data yang dikumpul melalui; (1) Kondisi sosial-budaya masyarakat terutama sikap pro dan kontra di Kawasan Industi Makassar sebelum dan sesudah adanya kawasan industri. (2) Perubahan struktur menyangkut pergeseran stratifikasi sosial. Pemahaman perubahan kultur dari agraris menjadi kultur industri. (3) Pemahaman pemetaan sosial dengan pendekatan norma. (4) Mata pencaharian hidup dengan jebakan kemiskinan.

Hasil penelitian menunjukkan sikap pro dengan tanggapan yang menyenangkan dan perbaikan aspek kehidupan ekonomi, kesempatan kerja, prasarana fisik. Terhadap sikap kontra dengan tanggapan tidak senang, ketidak senangan ini golongan kecil yang banyak bersumber aspek sosial-budaya yang membangkitkan sentimen kelompok secara negatif. Perubahan struktur menyangkut perpindahan struktur stratifikasi sosial berdasarkan keturunan (*ascribed status*) sebelum ada perusahaan, menjadi faktor pencapaian prestasi (*achieved status*) berdasarkan pendidikan, kekuasaan dan kekayaan setelah adanya perusahaan; terjadi perubahan kultur agraris sebelum ada pabrik, menjadi kultur industri dengan sifat individualis dan rasional setelah ada perusahaan kawasan industri Makassar. Pemetaan sosial hubungan antara masyarakat lokal dengan pendatang, dengan perusahaan melalui pendekatan norma sosial yang mendukung terciptanya kehamonisan komunitas sekitar perusahaan. Pergeseran mata pencaharian hidup dari petani atas tanah (*on-farm*) sebelum ada perusahaan menjadi bekerja sebagai *off-farm* (luar pertanian) dengan usaha industri, perdagangan, jasa dan mengarah pada jebakan kemiskinan.

**ABSTRACT**

RAHMAN SAENI, Factory Industry and Local People at The Outskirt of Makassar : a Case of Two Communities of Villagers at the Area of PT. Kawasan Industri Makassar, (supervised by : H.M.Idrus Abustan, Andi Agustang and H. Heri Tahir,).

This research aimed to know : (1) the impact of socio-culture of PT. KIMA industry on the social attitude of community around it, (2) to explain the process of happening of the social stratification mobility and the cultural pattern change caused the impact of by the existence of PT. KIMA industry Makassar, (3) to know the social mapping of the relationship of PT. KIMA corporation’s position with the local community, (4) to know the impact of socio economy, especially on the means of living directed into the trap of poverty which could support the community in order that they were still survival.

This kind of research is descriptive-qualitative with the phenomenological approach, that is to describe the socio-cultural impact through the social attitude, the structural pattern of social stratifications, the change of cultural behavior, the social mapping, the socio-economic impact, the behavior with the poverty trap around PT.KIMAcorporation. The data were collected through : (1) The social cultural conditions of the society at the Kawasan Industri Makassar (Makassar Regional Industry) before and after the existence of the regional industry, (2) The understanding of social mapping with the norms approach, (3) The livelihood with the poverty trap, (4) the dysfunctional social conflicts with the contra attitude of communities against PT.KIMA. The data were collected by using the techniques of observation, interview and library research.

The research results indicate that the people of pro corporate policy have a good perception, with improving the economic conditions, opening job opportunity, building physical infrastructures. On the contrary, The people of contra corporate policy who have the unpleasant perception, that is, the small groups of people rooted in the socio-cultural aspect rose the groups, negative sentiment which directed to the poverty trap. The change of structure concerning the movement of the structure of social stratifications based on ascribed status, before the existence of corporation became the factor to stimulate for achieving the prestation (achieved status) based on education, power and wealth after the existence of corporation. The movement of livelihood from farmers (on-farm) before the existence of corporation moved to work (off-farm) in industry, trade and service after the existence of corporation. The social mapping about the relation between local society and migrants, corporation, through the approach of social norms, supported the creation of the harmonious communities around the corporation. The agrarian culture changed to become the industrial culture with individual and rational character after the existence of Makassar Regional Industry Corporation.